

Pengaruh Pemahaman Tentang Panggilan Pelayanan Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar

Maya Rayungan

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan sejauh mana pengaruh pemahaman tentang panggilan pelayanan terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Penelitian survei ini menggunakan kuesioner dan pertanyaan wawancara dalam bentuk pengumpulan data dan yang menjadi populasi adalah mahasiswa S1 Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Jumlah keseluruhan mahasiswa S1 STT Jaffray adalah 442 yang terdiri dari 193 jurusan teologi, 142 jurusan PAK, 46 jurusan PAR, dan 61 jurusan musik gerejawi. Penulis melakukan penelitian secara acak dengan membagikan angket kepada mahasiswa serta wawancara untuk mendukung hasil penelitian angket. Sampel yang digunakan sebanyak 52 mahasiswa, dan hasil penelitian penulis menemukan pengaruh pemahaman tentang panggilan pelayanan terhadap prestasi belajar Mahasiswa STT Jaffray Makassar. Variabel yang mempengaruhi panggilan mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar adalah memahami panggilannya, meninggalkan zona nyaman, mengenal diri sendiri, lahir baru, mempunyai bukti panggilan dalam roh, menemukan talenta, memahami visi misinya. Variabel yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa STT Jaffray Makassar terdiri atas pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kata Kunci: Panggilan, Pelayanan, Prestasi Belajar, Mahasiswa, STT Jaffray.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan semakin maju bahkan dapat membuat orang berlomba-lomba untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi supaya hidup seseorang lebih baik. Dalam dunia pendidikan, sarjana sangat dibutuhkan dalam berbagai pelayanan atau pekerjaan umum masyarakat, sebab ruang lingkup mahasiswa adalah studi dan masyarakat. Masnun Tahir mengatakan bahwa mahasiswa dapat disebut sebagai penyambung lidah masyarakat.¹ Hal itu berarti bahwa mahasiswa memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pendidikan dan pekerjaannya.

Dengan melihat tanggung jawab mahasiswa dalam suatu lembaga menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan suatu pekerjaan atau pelayanan dalam masyarakat. Yunita Kusumaningsih mengatakan bahwa lulusan kuliah dari semua suku dan ras baik laki-laki maupun perempuan terbukti memiliki kehidupan yang lebih layak secara ekonomi daripada

¹ Masnun Tahir, "Pergeseran Identitas Mahasiswa: Korelasi Religiusitas dan Perilaku Mahasiswa Iain Mataram," *Jurnal Penelitian Keislaman* 10, No. 2 (Juli 2014):36, diakses 11 Mei 2017, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=313098&val=7503&title=PERGESERAN%20identitas%20mahasiswa:%20korelasi%20religiusitas%20dan%20perilaku%20mahasiswa%20iain%20mataram>.

rekannya yang tidak memperoleh gelar.² Masa kuliah merupakan masa di mana mahasiswa benar-benar diperlengkapi sebelum terjun ke dalam dunia pelayanan. Seperti yang dikatakan oleh Masnun Tahir bahwa mahasiswa adalah sosok warga negara yang memiliki tanggung jawab penuh karenanya menentukan masa depan bangsa.³

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa merupakan sosok yang dapat diandalkan dan dihargai dalam keluarga, gereja maupun masyarakat. Bahkan mahasiswa juga sering dipandang sebagai orang yang berpendidikan, dan pada umumnya fase ini mahasiswa disebut sebagai orang yang sudah dewasa, baik secara fisik maupun secara psikologis di mana mereka sudah mampu menata masa depannya dengan baik.

Secara khusus penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar. Mahasiswa yang memilih untuk kuliah di STT Jaffray pada umumnya memiliki panggilan hidup yang diyakini berasal dari Tuhan, hal ini menyebabkan mereka termotivasi untuk mempelajari Ilmu Teologi dan Agama agar dapat melaksanakan panggilan Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk menjadi seorang pendeta atau rohaniwan Kristiani.

² Yunita Kusumaningsih, "Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar," (Tesis ME, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2009), 1, diakses 8 Juni, <http://digilib.uinsby.ac.id/387/4/Bab%202.pdf>.

³ Masnun Tahir, dkk, "Pergeseran Identitas Mahasiswa: Korelasi Religiusitas dan Perilaku Mahasiswa Iain Mataram," *Jurnal Penelitian Keislaman* 10, No. 2 (Juli 2014):36, diakses 11 Mei 2017, <http://ejurnal.iainmataram.ac.id/index.php/lemlit/article/view/37/29>.

Setiap calon Sarjana Theologi harus dapat hidup dalam dimensi religious ini. Meskipun secara praktis ia akan melakukan pelayanan dan kegiatan-kegiatan agama, ia bukanlah pelayan agama. Ia adalah pelayan (hamba) Allah. Pekerjaannya bukanlah suatu job melainkan "jawab atas panggilan Allah."⁴

Mahasiswa STT Jaffray umumnya berasal dari berbagai daerah bahkan kebanyakan berasal dari desa atau kota-kota kecil. Selama menempuh pendidikan, mereka akan diperhadapkan dengan berbagai macam kebiasaan dan budaya-budaya yang baru, seperti menyesuaikan diri, menerima karakter yang berbeda, harus terlibat dalam pelayanan rohani dan hidup dalam kedisiplinan.

Seseorang yang mengambil keputusan untuk kuliah di sekolah teologi harus berdasarkan dengan panggilan Tuhan. Akan tetapi tidak semua mahasiswa Jaffray sedang kuliah karena panggilan Tuhan tetapi lebih kepada faktor eksternal lainnya. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, ada beberapa mahasiswa yang masuk di STT Jaffray karena paksaan keluarga, ikut teman serta pelarian.⁵ Seperti yang dikatakan oleh Yusak Novanto bahwa banyak mahasiswa saat ini yang menempuh pendidikan perguruan tinggi bukan karena panggilan tetapi karena faktor eksternal lainnya seperti desakan orang tua, ajakan teman atau bahkan menjadikan pelarian.⁶

⁴ Yusak Novanto, "Faktor-faktor Yang Berkaitan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi x," *Jurnal Psikologi* 1, No. 2 (November 2015):3, diakses 20 Februari 2017, https://www.researchgate.net/publication/283352540faktor-faktor_yang_berkaitan_dengan_prestasi_akademik_mahasiswa_sekolah_tinggi_teologi_x.

⁵ Wandi, dkk, Wawancara Oleh Penulis, Makassar, 19 Mei 2017.

⁶ Yusak Novanto, "Faktor-faktor yang Berkaitan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi x," *Jurnal Psikologi* 1 No. 2 (November 2015):4, diakses 20 Februari 2017,

Dengan melihat masalah-masalah tersebut penulis mencoba untuk mengamati dan juga melakukan wawancara dengan prestasi belajarnya, dan penulis mendapatkan bahwa mahasiswa yang kuliah karena faktor eksternal umumnya memiliki prestasi belajar yang rendah.⁷ Dengan hal ini ada beberapa mahasiswa yang tidak mencapai lulusan tepat waktu, merasa tertekan, bahkan ada yang memilih untuk berhenti kuliah karena keputusan dan minatnya tidak berasal dari dalam dirinya. Seperti yang dikatakan oleh Damar Adi Hartaji bahwa orang tua yang memilihkan jurusan tanpa memedulikan minat dan bakat anaknya akan membuat anak merasa terbebani dalam menjalani kuliah karena mereka tidak memiliki motivasi.⁸

Panggilan merupakan salah satu persoalan hidup yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa. Ketika mahasiswa memahami panggilannya mereka bahkan rela membayar harga seperti dorongan dan tenaga untuk mendapatkan panggilan tersebut. Lie Seng Cuan mengatakan bahwa panggilan harus menjadi sumber inspirasi dan tenaga pendorong dari sebuah impian.⁹ Setiap mahasiswa memiliki panggilan khusus dan tiap pribadi dibentuk secara khusus. Lie seng Cuan juga mengatakan bahwa masing-masing orang dipanggil dengan panggilan yang special dan dengan cara yang khusus pula. Tugas mahasiswa adalah menemukan panggilan yang Tuhan berikan

https://www.researchgate.net/publication/283352540faktor-faktor_yang_berkaitan_dengan_prestasi_akademik_mahasiswa_sekolah_tinggi_teologi_x.

⁷ Josda, dkk, Wawancara Oleh Penulis, Makassar, 19 Mei 2017.

⁸ R. Damar Adi Hartaji, "Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua," (Skripsi S.Psi, Fakultas Psikologi, 2009), 3, diakses 14 Juni 2017, http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10504208.pdf.

⁹ Lie Seng Cuan, *Calling* (Bandung: Visi Anugerah Indonesia, 2013), 37.

dan menunaikannya karena dengan cara seperti itulah perjalanan hidup mahasiswa menyenangkan, penuh makna, dan dianggap berhasil.¹⁰ Efesus 2:10 “Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang di persiapkan Allah sebelumnya, Ia mau supaya kita hidup di dalamnya.”

Setiap mahasiswa harus mendengar panggilan Tuhan dan mengerti apa yang Tuhan kehendaki untuk dilakukan, sebab bagaimana mahasiswa dapat melayani Allah jika ia belum sungguh-sungguh mengetahui apa yang Allah inginkan dalam kehidupannya. Rachel Indriati mengatakan bahwa bila seseorang mengetahui panggilannya maka iapun akan berlari memburu panggilan tersebut dan kemudian menyadari betapa mulianya panggilan itu.”¹¹

Mahasiswa yang mengutamakan panggilan Tuhan dalam hidupnya akan memfokuskan pikiran, keputusan, motivasi dan tindakannya kepada Kristus. Apabila mahasiswa mengutamakan panggilannya, ia akan melihat dengan sudut pandang rancangan Allah yang paling utama tanpa melupakan panggilannya dalam situasi apapun. 1 Timotius 4:14 mengatakan “jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua.”

Panggilan sangat berarti seperti jiwa dan setiap panggilan ada harganya tetapi jika panggilan itu lepas dalam hidup seseorang maka ada sesuatu yang menyakitkan

¹⁰ Lie Seng Cuan, *Calling* (Bandung: Visi Anugerah Indonesia, 2013), 14.

¹¹ Rachel Indriati, *Panggilan Tuhan Memasuki Perjalanan Belas Kasihan* (Semarang: Media Injil Kerajaan, 2007), 10.

yang dirasakan.¹² Panggilan Tuhan dapat memperjelas tujuan hidup sehingga mahasiswa tidak hanya sekadar hidup dan bekerja tetapi menjadikan pekerjaannya sebagai pelayanan yang berharga bagi Tuhan.

Panggilan mengarah kepada cara untuk menggenapi tujuan hidup karena tujuan merupakan sumber dan arah sehingga seseorang membentuk kualitas yang baik karena tanpa arah hidup akan tersesat.¹³ Mahasiswa harus menyadari bahwa tujuan hidup merupakan alasan seseorang dilahirkan, untuk apa ia ada di dunia ini, apa yang harus ia lakukan dan ke mana harus ia pergi. Mahasiswa yang mengerti panggilannya akan menyadari untuk apa ia belajar sehingga keinginan belajarnya kuat serta motivasinya besar untuk terus belajar. Dian Perdana mengatakan bahwa motivasi yang kuat lahir dalam diri karena sebuah panggilan.¹⁴ Motivasi yang besar akan mencapai hasil belajar atau prestasi belajar yang memuaskan.

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi pokok masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sejauh mana pengaruh pemahaman tentang panggilan pelayanan terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar?

¹² Rachel Indriati, *Panggilan Tuhan Memasuki Perjalanan Belas Kasihan* (Semarang: Media Injil Kerajaan, 2007), 3.

¹³ Richard J.Leider, *Kekuatan Sebuah Tujuan* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004), 1.

¹⁴ Dian perdana, *Spirit Motivator* (Solo: Spirit Graphic, 2017), 3.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan sejauh mana pengaruh pemahaman tentang panggilan pelayanan terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar?

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, menambah wawasan penulis dalam memahami sejauh mana pengaruh panggilan pelayanan terhadap prestasi belajar.

Kedua, memberi dorongan kepada pembaca serta lembaga gereja ataupun sekolah agar dapat mendidik anak untuk memahami panggilannya.

Ketiga, sebagai salah satu persyaratan perkuliahan untuk mendapat gelar sarjana.

Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini metode penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

Pertama, metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan yaitu melalui buku, internet, dan jurnal.

Kedua, mengadakan observasi lapangan di kampus STT Jaffray Makassar dengan menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Penelitian survei ini menggunakan kuesioner dan pertanyaan wawancara dalam bentuk pengumpulan data dan yang menjadi populasi adalah mahasiswa S1 STT Jaffray dengan sampel yang digunakan sebanyak 52 mahasiswa. Jumlah mahasiswa Jaffray adalah 442 yang terdiri dari 193 jurusan teologi, 142 jurusan PAK, 46 jurusan PAR, 61 jurusan musik.

Batasan Penelitian

Mengingat masalah di atas sangat luas maka penulis hanya membatasi diri dan memfokuskan pada suatu topik yaitu pengaruh pemahaman tentang panggilan pelayanan terhadap prestasi belajar mahasiswa STT Jaffray Makassar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pengaruh pemahaman tentang panggilan pelayanan terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa STT Jaffray Makassar, maka penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai rangkuman dari seluruh pembahasan karya ilmiah yaitu:

Pertama, panggilan dapat memengaruhi jati diri seseorang kepada kebutuhan dunia sehingga seseorang yang memahami panggilannya akan memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut.

Kedua, panggilan dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa karena keputusan dan minatnya berasal dari dalam dirinya.

Ketiga, mahasiswa yang kuliah karena faktor eksternal umumnya memiliki motivasi belajar yang rendah karena tampak acuh tak acuh, tidak fokus terhadap tujuan dan mudah putus asa.

Kepustakaan

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2014.

Badudu, J. S. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Poerwadarmita, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011.

Ali, Mohamad. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 1981.

Cuan, Lie Seng. *Calling*. Bandung: Visi Anugerah Indonesia, 2013.

Danim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Han, Yap Un. *Problematika Hamba Tuhan*. Jakarta: Yayasan Daun Family, 1998.

Indriati, Rachel. *Panggilan Tuhan Memasuki Perjalanan Belas Kasihan*. Semarang: Media Injil Kerajaan, 2007.

Iskandar, Jahja. *Tetap Mekar di Masa Sukar*. Jakarta: Patmos, 1998.

Kock, Heinz. *Saya Guru yang Baik*. Yogyakarta: Yayasan Kansius, 1981.

Leider, Richard J. *Kekuatan Sebuah Tujuan*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.

Mussen, Paul Hendy. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Arcan, 1983.

- Nasution. *Metode Research*. Bandung: Jemars, 1982.
- Otto Richart, dkk. *Cermin Remaja 2 Hidup Dalam Anugerah-Nya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Perdana, Dian. *Spirit Motivator*. Solo: Spirit Graphic, 2017.
- Sinamo, Jansen. *8 Etos Kerja Profesional*. Bandung: Bina Media Informasi, 2012.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2105.
- Wijaya, Hengki, ed. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.
- Winkel. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Granmedia, 1987.
- Hardianus, Defri. "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta." Skripsi ST, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. Diakses 21 Maret 2017.
[Http://eprints.uny.ac.id/25517/1/Defri%20Hardianus% 2007504244007.pdf](http://eprints.uny.ac.id/25517/1/Defri%20Hardianus%2007504244007.pdf).
- Hartaji, R. Damar Adi. "Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua." Skripsi S.Psi, Fakultas Psikologi, 2009. Diakses 11 Mei 2017.
[Http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10504208.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10504208.pdf).
- Kirolin. "Pengaruh Pengelolaan Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STT Jaffray Makassar." Skripsi S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2014.

- Kusumaningsih, Yunita. "Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar." Tesis ME, Fakultas Ekonomi Jakarta, 2010. Diakses 8 Juni 2017. [Http://digilib.uinsby.ac.id/387/4/Bab %202.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/387/4/Bab%202.pdf).
- Matias, Septriana. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SDN 008 Tanjung Palas Timur Kalimantan Timur." Skripsi S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2013.
- Paridi. Peran Guru PAK Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SDN Bau Sulbar." Skripsi S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2014.
- Patasik, Lius. "Pengaruh Metode Mengajar Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Kehadiran Anak Terhadap Ibadah Sekolah Minggu Di Gereja Kerapatan Pantekosta Jemaat Katimbang Makassar." Skripsi S.Pd.K, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2015.
- Rohim, Abdul. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI." Skripsi S.Pd.I, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, No.1 (April 2011):81-86. Diakses 17 Mei 2017. [Http://www.academia.edu/9794192/](http://www.academia.edu/9794192/)
Pengaruh_Motivasi_Belajar_Siswa_Terdapat_Pestasi_Belajar_Ipa_Di_Sekolah_DASAR_Studi_Kasus_terhadap_Siswa_Kelas_IV_SDN_Tarumanagara_Kecamatan_Tawang_Kota_Tasik_Malaya.
- Kapan', Polikarpus. "Dampak Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMU Kristen Diakui Makassar" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 6 Nomor 2 (1 Oktober 2008).
- Leonard A.P. Hutapea. "Membangun Kemitraan Gereja Dalam Pelayanan," *Jurnal Theologia, Misiologia dan Gereja* 4, No. 4 (Juni 2013):160-178.
- Miru, Alimuddin S. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal MEDTEK* 1, No. 1 (April 2009):1-6. Diakses 14 Mei 2017. [Http://](http://)

elektro.unm.ac.id/jurnal/Jurnal_MEDTEK_VOL.1.%20No.%201_2009/Alimuddin%20S.pdf.

- Riyani, Yani. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Eksos* 8, No.1 (Februari 2012):19-25. Diakses 12 April 2017. [Http://www.repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/354/03-YANI%20R.pdf?sequence=1](http://www.repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/354/03-YANI%20R.pdf?sequence=1).
- Suwena, Kadek Rai. "Pentingnya Penilaian Potensi Diri Wirausaha Sebagai Pondasi Untuk Mensukseskan Program Mahasiswa Wirausaha." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 4, No. 2 (Oktober 2015):651-660. Diakses 11 Mei 2017. [Https://media.neliti.com/media/publications/22925-ID-pentingnya-penilaian-potensi-diri-wirausaha-sebagai-pondasi-untuk-mensukseskan-p.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/22925-ID-pentingnya-penilaian-potensi-diri-wirausaha-sebagai-pondasi-untuk-mensukseskan-p.pdf).
- Tahir, Masnun. "Pergeseran Identitas Mahasiswa: Korelasi Religiusitas dan Perilaku Mahasiswa Iain Mataram." *Jurnal Penelitian Keislaman* 10, No. 2 (Juli 2014):36-62. Diakses 11 Mei 2017. [Http://ejournal.iainmataram.ac.id/index.php/lemlit/article/view/37](http://ejournal.iainmataram.ac.id/index.php/lemlit/article/view/37).
- Thaib, Eva Nauli. "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 13, No. 2 (Februari 2013):395-399. Diakses 2 Maret 2017. [Http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/viewFile/485/403](http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/viewFile/485/403).
- Weismann, Ivan. "Pengembangan Kurikulum Sebagai Solusi Atas Tidak Adanya Korelasi Antara IPK Dengan Kesadaran Panggilan Dan Pelayanan Pada Mahasiswa Sekolah Theologia" *Jurnal Jaffray* [Online], Volume 4 Nomor 1 (1 Juni 2006)
- Wijaya, Hengki. "Pengenalan Manusia Baru di Dalam Kristus: Natur, Proses, dan Fakta Serta Implikasi Teologis dan Praktisnya." *Jurnal Jaffray* 14, No. 1 (April 2016):110-130. Diakses 11 Mei 2012. [Http://www.researchgate.net/publication/299584080Pengenalan_Manusia_Baru_Di_Dalam_Kristus_Natur_Proses_Dan_Fakta_Serta_Implikasi_Teologis_Dan_Praktisnya](http://www.researchgate.net/publication/299584080Pengenalan_Manusia_Baru_Di_Dalam_Kristus_Natur_Proses_Dan_Fakta_Serta_Implikasi_Teologis_Dan_Praktisnya).